



**PUTUSAN**

**Nomor: 254/Pdt.G/2013/PA.Sgm.**

**BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Sungguminasa yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan atas perkara yang diajukan oleh:

**Penggugat**, umur 26 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Jualan, tempat tinggal di Jalan H, Kelurahan Tamarunang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, sebagai **Penggugat**;

**l a w a n**

**Tergugat**, umur 31 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Sopir, tempat tinggal di Jalan J, Kelurahan Banta-Bantaeng, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksinya;

**DUDUK PERKARANYA**

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan surat gugatannya tertanggal 15 April 2013 yang terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Sungguminasa dalam register dengan Nomor: 254/Pdt.G/2013/PA.Sgm., tanggal 15 April 2013, yang mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat menikah dengan Tergugat di Paggentungang, Kelurahan Tamarunang, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, pada hari Senin, tanggal 22 Agustus 2005, dengan Register Akta Nikah Nomor: 161/54/III/2010, tanggal 22 Maret 2010, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, dan dari perkawinan tersebut Penggugat telah dikaruniai seorang

*Hal. 1 dari 17 Put. Nomor: 254/Pdt.G/2013/PA.Sgm.*



anak laki-laki bernama Muh. Amri bin Hasri, umur 1 tahun, dalam asuhan Penggugat;

2. Bahwa dalam membina rumah tangga Penggugat dan Tergugat memilih tempat tinggal secara bergantian di rumah orang tua Tergugat dan Penggugat;
3. Bahwa pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, namun tidak dapat bertahan lama karena sering terjadi cekcok dan pertengkaran, walaupun Penggugat masih berusaha mempertahankan;
4. Bahwa percekocokan dan pertengkaran sering terjadi karena:
  - a. Tergugat tidak dapat memberi nafkah yang layak kepada Penggugat dan anaknya;
  - b. Tergugat suka main perempuan;
  - c. Tergugat suka minum-minuman keras;
5. Bahwa pada tanggal bulan November 2011, Tergugat meninggalkan tempat kediaman bersama, yang hingga kini sudah 1 (satu) tahun lebih lamanya;
6. Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak saling menghiraukan lagi;
7. Bahwa selama berpisah tempat tinggal Tergugat tidak pernah mengirim nafkah kepada Penggugat dan anaknya.

Berdasarkan hal-hal dan alasan-alasan tersebut di atas Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Sungguminasa melalui Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini kiranya berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut:

Primer:

- Mengabulkan gugatan Penggugat;
- Menjatuhkan talak satu bain shugra Tergugat, Tergugat terhadap Penggugat, Penggugat;
- Membebaskan biaya perkara sesuai peraturan yang berlaku;

Subsider:

Atau apabila majelis hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;



Bahwa, pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat hadir di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang dan tidak pula menyuruh orang lain untuk datang menghadap di persidangan, meskipun berdasarkan relaas panggilan Nomor: 254/Pdt.G/2013/PA.Sgm. tanggal 25 April 2013, tanggal 6 Mei 2013 dan tanggal 24 Mei 2013 bahwa Tergugat telah dipanggil oleh Juru Sita Pengganti Pengadilan Agama Sungguminasa dengan sepatutnya, dan tidak ternyata ketidakhadiran Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah;

Bahwa, Majelis tidak dapat mengupayakan mediasi, karena Tergugat tidak hadir di persidangan, meskipun demikian Majelis tetap berusaha menasihati Penggugat agar mengurungkan kehendaknya untuk bercerai dengan Tergugat tetapi Penggugat tetap pada pendiriannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa, pemeriksaan perkara ini didahului dengan membacakan surat gugatan Penggugat, yang isi dan maksudnya telah diperbaikinya sehubungan dengan alamat yang termuat dalam gugatan dan selebihnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa, untuk mempertahankan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat bukti tertulis berupa Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor: 161/54/III/2010, tertanggal 22 Maret 2010, yang dikeluarkan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Somba Opu. Alat bukti yang telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok dan telah bermeterai secukupnya, serta diberi stempel pos, kemudian oleh Ketua Majelis diberi tanda P;

Bahwa, selain bukti tertulis tersebut, Penggugat juga telah memperhadapkan saksi-saksi, masing-masing sebagai berikut:

1. XX, umur 55 tahun, agama Islam, yang menerangkan di bawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut:
  - bahwa Penggugat adalah keponakan saksi;
  - bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat tinggal di rumah orangtua Penggugat;

*Hal. 3 dari 17 Put. Nomor: 254/Pdt.G/2013/PA.Sgm.*



- bahwa Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 1 orang anak;
- bahwa awalnya rumah tangga Penggugat dengan Tergugat rukun-rukun saja, namun sejak akhir tahun 2011 Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis;
- bahwa Penggugat dan Tergugat sering bertengkar karena masalah ekonomi dan masalah Tergugat yang jarang pulang ke rumah;
- bahwa pernah sekali melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar karena masalah ekonomi;
- bahwa Tergugat tidak memberikan belanja yang cukup untuk kebutuhan rumah tangga, karena Penggugat sering mengeluh kepada saksi jika Tergugat jarang pulang ke rumah;
- bahwa Tergugat meninggalkan Penggugat biasanya sampai 3 hari, tetapi sampai lewat 3 hari Tergugat malah tidak pulang ke rumah;
- bahwa masalah lain yang saksi ketahui, Tergugat mempunyai perempuan lain, yang pada awalnya saksi mendengar cerita dari tetangga kalau Tergugat sering membawa perempuan lain di mobilnya dan akhirnya saksi melihat sendiri Tergugat di jalan bersama wanita lain yang bukan isterinya di atas mobil kanvas;
- bahwa hanya pernah mendengar Tergugat suka minum-minuman keras, tetapi tidak pernah melihatnya;
- bahwa Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal sejak akhir tahun 2011;
- bahwa sejak Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sampai sekarang, Tergugat tidak pernah datang menjenguk Penggugat dengan anaknya dan tidak pernah memberi nafkah;
- bahwa saksi tidak mengetahui lagi tempat tinggal Tergugat sekarang;



1. XX, umur 55 tahun, agama Islam, yang menerangkan di bawah sumpah pada pokoknya sebagai berikut:

- bahwa Penggugat adalah anak kandung saksi;
- bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah saksi kurang lebih selama 1 tahun, lalu kontrak rumah dan sekarang Penggugat kembali tinggal bersama saksi sampai sekarang;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 1 orang anak yang bernama Muh Amri bin Hasri;
- bahwa awalnya rumah tangga Penggugat dengan Tergugat rukun-rukun saja, tapi sekarang Penggugat dengan Tergugat sudah tidak rukun lagi bahkan telah berpisah tempat tinggal;
- bahwa yang saksi ketahui Penggugat dan Tergugat sering bertengkar karena masalah nafkah yang diberikan oleh Tergugat tidak mencukupi untuk kebutuhan Penggugat dan anaknya;
- bahwa saksi tidak mengetahui berapa jumlahnya tetapi Penggugat seringkali menyampaikan keluhannya kepada saksi kalau uang belanja yang diberikan oleh Tergugat tidak mencukupi;
- bahwa saksi tidak pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar karena masalah tersebut;
- bahwa saksi hanya pernah melihat Penggugat bertengkar dengan Tergugat, tetapi saksi tidak mengetahui masalahnya yang waktu itu saksi datang ke rumah kontrakan Penggugat dan Tergugat dan saksi melihat Tergugat melempari Penggugat dengan HP;
- bahwa yang saksi lihat Penggugat hanya menangis, dan setelah kejadian tersebut Tergugat pergi meninggalkan Penggugat, kemudian Penggugat kembali dan tinggal di rumah saksi sampai sekarang;

*Hal. 5 dari 17 Put. Nomor: 254/Pdt.G/2013/PA.Sgm.*



- bahwa menurut keterangan dari Penggugat bahwa Tergugat mempunyai perempuan lain dan Tergugat juga suka minum-minum ballo (minuman memabukkan);
- bahwa saksi sering melihat Tergugat minum ballo (minuman keras);
- bahwa Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal kurang lebih 2 tahun lamanya;
- bahwa selama Tergugat pergi sampai sekarang tidak pernah datang dan tidak pernah juga memberikan nafkah kepada anak dan isterinya;
- bahwa Penggugat sendiri yang membiayai hidupnya dengan berdagang di pasar;
- bahwa saksi sering menasehati Penggugat, tetapi Penggugat mengatakan sudah tidak mau lagi sama Tergugat;

Bahwa, selanjutnya Penggugat menerangkan tidak akan menambah bukti-buktinya lagi, serta mengajukan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat serta mohon putusan;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini ditunjuk hal-hal sebagaimana termuat dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dan dianggap telah termuat dalam putusan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUMNYA**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa dari posita gugatan Penggugat telah jelas menunjukkan sengketa perkawinan dan dengan didasarkan kepada dalil Penggugat sendiri tentang domisili Penggugat yang berada di wilayah hukum Pengadilan Agama Sungguminasa, maka dengan didasarkan kepada ketentuan Pasal 49 ayat (1) huruf (a) dan Pasal 73 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang



Nomor 50 Tahun 2009, maka Pengadilan Agama Sungguminasa berwenang menerima, memeriksa, mengadili gugatan Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 154 RBg/130 HIR dan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2008 tentang Mediasi dalam perkara perdata harus dilakukan Mediasi, dan oleh karena Tergugat dalam perkara ini tidak pernah hadir sehingga proses mediasi tidak dapat dilaksanakan, akan tetapi Majelis Hakim tetap berusaha memberikan nasehat kepada Penggugat agar rukun kembali sebagai suami isteri, namun tidak berhasil, sebagaimana ketentuan Pasal 18 ayat (3) Perma Nomor 1 Tahun 2008 jo. Pasal 65, dan Pasal 82 Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 jo. Pasal 143 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dari posita gugatan Penggugat, majelis menilai bahwa yang dijadikan alasan gugatan Penggugat adalah karena dalam rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan yang terus menerus yang sulit untuk dirukunkan lagi dan alasan tersebut sesuai dengan ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan karenanya secara formal gugatan Penggugat patut diterima dan dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa dari posita gugatan Penggugat, majelis menilai bahwa yang menjadi sebab perselisihan dalam rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat adalah terutama karena Tergugat tidak dapat memberi nafkah yang layak kepada Penggugat dan anaknya, Tergugat suka main perempuan, Tergugat suka minum-minuman keras, yang mengakibatkan antara Penggugat dengan Tergugat telah pisah rumah selama 1 (satu) tahun lebih, yang meninggalkan tempat kediaman bersama adalah Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil Penggugat tersebut di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam perkara ini adalah apakah ada perselisihan dan

*Hal. 7 dari 17 Put. Nomor: 254/Pdt.G/2013/PA.Sgm.*





pertengkaran dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sehingga keduanya sudah sulit untuk rukun kembali;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat tidak pernah hadir di persidangan meskipun telah dipanggil dengan resmi dan patut, dan ketidakhadiran Tergugat tersebut tidak ternyata disebabkan oleh suatu halangan yang sah, sehingga berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) RBg., sepanjang gugatan Penggugat beralasan dan berdasar hukum, maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan verstek;

Menimbang, bahwa meskipun gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan verstek, akan tetapi oleh karena perkara ini berkaitan dengan perceraian yang memiliki aspek *lex specialis* dan dengan mengingat azas mempersulit perceraian sebagaimana ditegaskan dalam Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 angka 4 huruf e, dan untuk menghindari kemungkinan adanya motif persepakatan cerai yang tidak dianut dan tidak dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan, sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 39 ayat 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 22 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 vide Pasal 76 ayat 1 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka kepada Penggugat tetap dibebani kewajiban untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya sesuai ketentuan Pasal 283 R.Bg;

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan pokok perkara *a quo* terlebih dahulu akan dipertimbangkan apakah Penggugat mempunyai hubungan hukum dengan Tergugat sehingga Penggugat berkualitas sebagai *legitima persona standi in judicio* dan mempunyai kepentingan hukum dalam perkara *a quo*;

Menimbang, bahwa Penggugat mendalilkan bahwa Tergugat adalah suami Penggugat yang terikat dengan perkawinan yang sah dan terhadap dalilnya itu telah diajukan alat bukti surat bertanda P berupa Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor: 161/54/III/2010, tertanggal 22 Maret 2010, yang dikeluarkan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Somba Opu, yang telah sesuai dengan aslinya serta telah





bermeterai cukup, karena itu bukti P tersebut telah memenuhi syarat formil suatu akta autentik, dan dalam bukti P tersebut menerangkan bahwa Penggugat dengan Tergugat telah melangsungkan akad nikah pada 22 Agustus 2005, dengan demikian bukti P tersebut dinilai telah memenuhi syarat materil suatu akta autentik, dan oleh karena bukti P telah memenuhi syarat formil dan materil akta autentik, maka bukti P tersebut bersifat sempurna dan memiliki kekuatan pembuktian yang mengikat, sehingga harus dinyatakan terbukti Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, karena itu pula Penggugat harus pula dinyatakan terbukti mempunyai hubungan hukum dengan Tergugat karena perkawinan, maka demi hukum pihak Penggugat adalah pihak yang berkepentingan dan berkualitas sebagai pihak yang mengajukan perkara (*legitima persona standi in judicio*) dalam perkara *a quo*;

Menimbang, bahwa dua orang saksi yang diajukan oleh Penggugat dinilai telah memenuhi syarat formal bukti saksi, sedangkan berdasarkan keterangan saksi-saksi tersebut, maka majelis hakim terlebih dahulu perlu mempertimbangkan nilai pembuktiannya sebagai berikut:

Menimbang, bahwa Penggugat mendalilkan penyebab perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat adalah Tergugat tidak dapat memberikan nafkah yang layak kepada Penggugat dan anaknya, dan terhadap dalilnya tersebut, saksi I mengetahui Penggugat dan Tergugat sering bertengkar karena masalah ekonomi, saksi I pernah melihat sekali Penggugat dan Tergugat bertengkar, saksi I mengetahui Tergugat tidak memberikan belanja yang cukup untuk kebutuhan rumah tangga, karena Penggugat sering mengeluh kepada saksi jika Tergugat jarang pulang ke rumah, sedang saksi II mengetahui Penggugat dan Tergugat sering bertengkar karena masalah nafkah yang diberikan oleh Tergugat tidak mencukupi untuk kebutuhan Penggugat dan anaknya ketika Penggugat menyampaikan keluhannya kepada saksi II, tetapi saksi II tersebut tidak pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar karena masalah uang belanja, maka menurut pendapat majelis hakim bahwa berdasarkan

*Hal. 9 dari 17 Put. Nomor: 254/Pdt.G/2013/PA.Sgm.*



keterangan saksi I dan saksi II yang tidak pernah melihat Penggugat dengan Tergugat bertengkar karena masalah uang belanja atau nafkah dari Tergugat kepada Penggugat dan anaknya, tetapi kedua saksi tersebut mengetahui adanya keluhan yang disampaikan oleh Penggugat kepada kedua saksi, yang dinilai telah saling bersesuaian satu sama lain dan secara materil patut dinyatakan telah memenuhi syarat, sehingga dengan menggunakan bukti persangkaan pula bahwa dengan adanya keluhan Penggugat tersebut di atas dapat dinyatakan telah terjadi perselisihan antara Penggugat dengan Tergugat karena masalah uang belanja atau nafkah yang tidak cukup, karena itu dalil Penggugat tersebut patut dinyatakan terbukti;

Menimbang, bahwa Penggugat mendalilkan penyebab pertengkaran Penggugat dan Tergugat adalah Tergugat suka main perempuan, dan terhadap dalilnya tersebut, saksi I menerangkan pernah melihat Tergugat bersama wanita lain yang bukan istrinya di atas mobil kanvas, sedang saksi II mengetahui dari Penggugat dimana Tergugat mempunyai perempuan lain, maka menurut pendapat majelis hakim bahwa antara keterangan kedua saksi tersebut tidak saling bersesuaian satu sama lain, dimana keterangan saksi I tersebut dinilai sebagai *unus testis nullus testis* (satu saksi bukan saksi) atau dapat dikatakan hanya saksi I yang mengetahuinya, sedangkan keterangan saksi II patut dinilai sebagai keterangan *de auditu* (keterangan yang tidak diketahui sendiri) atau hanya merupakan keterangan yang diperoleh dari orang lain *in casu* Penggugat, sehingga keterangan kedua saksi tersebut yang berkaitan dengan dalil Penggugat patut dinyatakan tidak memenuhi syarat materil bukti saksi, sehingga dalil Penggugat patut dinyatakan tidak terbukti dan harus dikesampingkan;

Menimbang, bahwa Penggugat mendalilkan penyebab pertengkaran Penggugat dengan Tergugat adalah Tergugat suka minum-minuman keras, dan terhadap dalilnya tersebut, saksi I menerangkan hanya pernah mendengar Tergugat suka minum-minuman keras dan tidak pernah melihatnya, sedang saksi II menerangkan sering melihat Tergugat minum ballo (minuman memabukkan), maka menurut pendapat majelis hakim bahwa antara keterangan kedua saksi tersebut tidak saling bersesuaian satu sama lain,



dimana keterangan saksi I tersebut patut dinilai sebagai keterangan *de auditu* (keterangan yang tidak diketahui sendiri) atau hanya merupakan keterangan yang diperoleh dari orang lain, sedangkan keterangan saksi II dinilai sebagai *unus testis nullus testis* (satu saksi bukan saksi) atau dapat dikatakan hanya saksi I yang mengetahuinya, sehingga keterangan kedua saksi tersebut yang berkaitan dengan dalil Penggugat patut dinyatakan tidak memenuhi syarat materil bukti saksi, sehingga dalil Penggugat patut dinyatakan tidak terbukti dan harus dikesampingkan;

Menimbang, bahwa Penggugat mendalilkan pada bulan November 2011, Tergugat meninggalkan tempat kediaman bersama yang hingga kini sudah 1 (satu) tahun lamanya, dan terhadap dalilnya tersebut, saksi I menerangkan Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak akhir tahun 2011, sedang menurut saksi II, Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal selama kurang lebih 2 tahun, sehingga dari keterangan saksi II tersebut dihubungkan dengan dalil Penggugat, maka menurut pendapat majelis hakim bahwa tenggat waktu yang berkaitan dengan berpisahanya tempat tinggal Penggugat dan Tergugat tersebut sebagaimana diterangkan oleh saksi II adalah patut dinyatakan setidaknya telah berlangsung sejak tahun 2011, karena itu keterangan kedua saksi tersebut patut dinilai telah saling bersesuaian satu sama lain sehingga telah memenuhi syarat materil bukti saksi, oleh karenanya dalil Penggugat patut dinyatakan terbukti;

Menimbang, bahwa Penggugat mendalilkan Penggugat dan Tergugat tidak saling menghiraukan lagi dan sejak berpisah tempat tinggal, Tergugat tidak pernah mengirim nafkah kepada Penggugat dan anaknya, dan terhadap dalilnya tersebut, saksi I menerangkan sejak Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sampai sekarang, Tergugat tidak pernah datang menjenguk Penggugat dengan anaknya dan tidak pernah memberi nafkah, sedang saksi II menerangkan selama Tergugat pergi sampai sekarang tidak pernah datang dan tidak pernah juga memberikan nafkah kepada anak dan isterinya, karena itu keterangan kedua saksi tersebut patut dinilai telah saling bersesuaian satu

Hal. 11 dari 17 Put. Nomor: 254/Pdt.G/2013/PA.Sgm.



sama lain dan telah memenuhi syarat materil bukti saksi, sehingga dalil Penggugat patut dinyatakan terbukti;

Menimbang, bahwa oleh karena dalil-dalil gugatan Penggugat yang berkaitan dengan penyebab perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat hanya sebagian yang terbukti, sedang perkara ini berkaitan dengan perceraian yang tidak secara keseluruhan harus dibuktikan (kumulatif) tetapi lebih bersifat alternatif, dimana adanya unsur-unsur perselisihan dan pertengkaran sebagaimana telah dipertimbangkan dalam pembuktian tersebut di atas, maka fakta-fakta hukum yang ditemukan adalah sebagai berikut:

- bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang sah;
- bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi karena terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat tidak memberikan nafkah yang layak kepada Penggugat dan anaknya;
- bahwa akibat dari perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat tersebut adalah antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak akhir tahun 2011 hingga sekarang tidak saling menghiraukan lagi;
- bahwa Tergugat tidak pernah lagi memberikan nafkah kepada Penggugat dan anaknya sejak berpisah tempat tinggal.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta di persidangan yang berkaitan dengan kehendak Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat, maka dalam perkara ini setidaknya terdapat beberapa hal yang menjadi substansi penting, yaitu *pertama*, ada dan seringnya terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat, yang *kedua* yaitu penyebab dari perselisihan dan pertengkaran tersebut dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat, karena Tergugat tidak memberikan nafkah yang cukup kepada Penggugat dan anaknya, *ketiga* yaitu akibat dari pertengkaran tersebut hingga Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal atau tidak berada dalam satu kediaman bersama sudah berlangsung sejak tahun 2011, dan yang *keempat* yakni tidak adanya



nafkah yang diberikan oleh Tergugat kepada Penggugat dan anaknya selama berpisah tempat tinggal;

Menimbang, bahwa keempat substansi tersebut di atas, telah menunjukkan adanya suatu keadaan atau kondisi yang tidak harmonis lagi dalam kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat, keadaan dan kondisi tersebut telah tergambar dari adanya perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus dan berpisahanya tempat tinggal atau tidak berkumpulnya suami istri dalam satu kediaman bersama.

Menimbang, bahwa di dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 ditegaskan "Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa".

Menimbang, bahwa apa yang dikehendaki oleh pasal tersebut adalah suatu keterikatan baik lahir (fisik) maupun batin (psikis), dan merupakan syarat yang sangat urgen bagi pembentukan rumah tangga untuk kebahagiaan. Hal tersebut menunjukkan pula bahwa pembentukan kebahagiaan suami istri sangatlah ditentukan oleh kesatuan atau keterikatan lahir dan batin atau fisik dan psikis.

Menimbang, bahwa fakta yang terjadi dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat, telah menunjukkan hilangnya kebahagiaan, yang disebabkan Penggugat merasa tidak terikat lagi baik fisik maupun psikis dengan Tergugat.

Menimbang, bahwa berpisahanya tempat kediaman antara Penggugat dan Tergugat yang sudah berlangsung sejak akhir tahun 2011 dan keduanya tidak saling menghiraukan lagi, telah pula menunjukkan keutuhan rumah tangga yang telah pecah (*broken marriage*), hal ini berarti antara Penggugat dan Tergugat tidak lagi memiliki unsur-unsur yang saling tergantung antara satu sama lainnya, sehingga Penggugat sebagai istri tidak lagi merasa memiliki suaminya yaitu Tergugat, inilah yang disebut pecahnya perkawinan.

*Hal. 13 dari 17 Put. Nomor: 254/Pdt.G/2013/PA.Sgm.*



Menimbang, bahwa di dalam Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam dijelaskan: "Perceraian dapat terjadi karena alasan antara suami dan istri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga".

Menimbang, bahwa fakta yang terjadi dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah menunjukkan adanya perselisihan dan pertengkaran. Perselisihan tersebut dapat diartikan berbedanya antara keinginan Penggugat dan Tergugat, hal mana Penggugat menghendaki nafkah yang diberikan oleh Tergugat kepada Penggugat dan anaknya dapat mencukupi, sehingga sikap Tergugat tersebut dipandang telah menjadi pemicu atau sebab terjadinya disharmonisasi atau ketidakrukunan dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat.

Menimbang, bahwa akibat dari pecahnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat dengan berpisahnya tempat tinggal antara keduanya yang telah berlangsung sejak akhir tahun 2011, menjadi indikasi penting adanya ketidakrukunan Penggugat dan Tergugat dalam membina rumah tangganya, oleh karena suami istri yang berpisah tempat kediaman bersama dalam kurun waktu lama, dimana keduanya ditimpa masalah rumah tangga hingga tidak saling menghiraukan lagi, termasuk di dalamnya suatu kelalaian atas sebuah tanggung jawab selaku suami terhadap keluarga adalah patut dinyatakan sebagai karakteristik perselisihan dan pertengkaran terus menerus, dan pada kenyataannya Penggugat tidak berkeinginan lagi untuk membina rumah tangga dengan Tergugat, yang pada dasarnya menjadi indikasi penting dari tidak adanya harapan (ekspektasi) bagi Penggugat dan Tergugat untuk kembali sebagai suami istri sehingga alasan perceraian Penggugat tersebut dinilai telah memenuhi unsur-unsur yang dikandung maksud oleh ketentuan Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa alasan perceraian pada Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam adalah





semata-mata ditujukan pada eksistensi atau wujud dan keberadaan perkawinan itu sendiri tanpa mempersoalkan siapa yang salah dan atau siapa yang menciptakan sebab dalam hal terjadinya perkecokan dan pertengkaran, tetapi akibat yang ditimbulkan dan telah mengancam keutuhan dan keberadaan perkawinan menjadi penting untuk diperhatikan, atau apabila perkawinan itu sendiri sudah merupakan sumber perselisihan, ancaman, fitnah dan pertengkaran bagi kedua belah pihak, maka tidak akan ada manfaatnya lagi perkawinan itu dipertahankan lagi keberadaannya, dan oleh karena itu syariat Islam mempersiapkan lembaga hukum perceraian sebagai alternatif pemecahan permasalahan diantara pasangan suami isteri yang terus-menerus berselisih, meskipun alternatif tersebut dirasakan cukup memberatkan diantara salah seorang pasangan suami isteri;

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan muatan dan kriteria perselisihan yang terjadi dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat dan keduanya tidak dapat lagi menegakkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah dalam panji *mitsaqan gholizhan* (perjanjian yang kuat dan suci) sebagaimana ketentuan Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, karena itu untuk menghindari ekses negatif yang lebih besar atau aspek mudharat yang ditimbulkan daripada asas kemanfaatan yang diperoleh apabila Penggugat dan Tergugat tetap dipersatukan dalam sebuah rumah tangga, maka majelis hakim berkeyakinan bahwa adalah lebih layak rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut dibubarkan atau diceraikan daripada tetap dipersatukan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pada hal-hal yang telah dipertimbangkan di atas, maka telah terdapat cukup alasan hukum untuk mengabulkan gugatan Penggugat, dan oleh karena antara Penggugat dan Tergugat sebelumnya tidak pernah terjadi perceraian, maka berdasarkan ketentuan Pasal 119 ayat 2 huruf (c) Kompilasi Hukum Islam, sehingga tuntutan pokok Penggugat agar dijatuhkan talak satu bain shugra dari Tergugat kepada Penggugat patut dikabulkan;

Hal. 15 dari 17 Put. Nomor: 254/Pdt.G/2013/PA.Sgm.



Menimbang, bahwa ternyata Tergugat tidak pernah hadir di persidangan meskipun telah dipanggil dengan sepatutnya, dan gugatan Penggugat dinilai telah beralasan dan berdasar hukum, maka berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg, gugatan Penggugat tersebut dikabulkan dengan verstek;

Menimbang, bahwa demi untuk kepentingan hukum telah terjadinya perceraian Penggugat dan Tergugat sebagai akibat putusan ini, maka majelis hakim memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Sungguminasa untuk menyampaikan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah yang mewilayahi tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilaksanakan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu, hal ini berdasarkan ketentuan Pasal 35 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 84 ayat (1 dan 2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 jo. Pasal 64A ayat (2) Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama;

Menimbang, bahwa perkara ini adalah perceraian yang berkaitan erat dengan perkawinan, maka berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 jo Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 sebagaimana telah dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, maka biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat segala ketentuan hukum dan peraturan perundangan lain yang berlaku serta hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini:

#### **M E N G A D I L I**

1. Menyatakan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
1. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat (Tergugat) terhadap Penggugat (Penggugat);



3. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sungguminasa untuk menyampaikan Salinan Putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah yang mewilayahi tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat;
4. Membebaskan kepada Penggugat membayar biaya perkara sejumlah Rp 391.000,- (tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah).

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Sungguminasa pada hari Rabu tanggal 12 Juni 2013 M., bertepatan dengan tanggal 3 Sya'ban 1434 H., oleh: **Drs. H. Hasanuddin, M.H.**, sebagai Ketua Majelis, **Dra. Hj. Murni Faried M, M.H.** dan **Muhamad Anwar Umar, S.Ag.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis dengan didampingi oleh Hakim-Hakim Anggota tersebut, dan dibantu oleh **Dra. Hj. Fitriani** sebagai Panitera Pengganti, serta dihadiri pula oleh Penggugat dan tidak dihadiri Tergugat;

Hakim-Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

**Dra. Hj. Murni Faried M, M.H.**

**Drs. H. Hasanuddin, M.H.**

**Muhamad Anwar Umar, S.Ag.**

Panitera Pengganti

**Dra. Hj. Fitriani**

**Perincian biaya perkara:**

1. Pendaftaran	Rp	30.000,00
2. ATK	Rp	50.000,00
3. Panggilan	Rp	300.000,00
4. Redaksi	Rp	5.000,00
5. Meterai	Rp	6.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>391.000,00 (tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah)</b>

Hal. 17 dari 17 Put. Nomor: 254/Pdt.G/2013/PA.Sgm.